Peningkatan Nilai-Nilai Islam pada Anak Usia Dini melalui Lagu Keislaman Pada RA SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun

Pitri¹, Mursal Aziz², Dedi Sahputra Napitupulu³

^{1,2,3} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

e-mail: zizah1535@gmail.com¹, mursalaziz@stt-al-ittihadiyahlabura.ac.id²,
dedisahputra_napitupulu@stt-al-ittihadiyahlabura.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bermula dari kurangnya minat membaca Al-Quran dikalangan pelajar. Dilakukan di PAUD Fithri, Desa Teluk Pulai Dalam, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi yang diterapkan untuk meningkatkan minat membaca Al-Quran di lembaga tersebut. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan guru di PAUD Fithri guna meningkatkan minat membaca Al-Quran. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengumpulkan data tambahan guna mendukung penelitian ini. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa temuan penting sebagai berikut: 1) Metode tahfizh yang digunakan guru dalam pengajaran membaca dan menulis Al-Quran terbukti efektif. Metode ini disesuaikan dengan bahan ajar sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. 2) Penerapan metode tahfizh secara signifikan meningkatkan minat membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran siswa dengan teknik yang benar, serta menunjukkan keseriusan, ketekunan dan kepuasan dalam menguasai keterampilan tersebut. 3) Metode tahfizh yang diterapkan berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil angket yang menunjukkan kemajuan dalam penguasaan huruf, bacaan dan tanda baca Al-Qur'an. Pada siklus I, 53% siswa belum bisa membaca Al-Qur'an, namun setelah diterapkan metode tahfizh pada siklus II, 75% siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an. Pada siklus III, 85% siswa menunjukkan kemajuan yang lebih bagus dalam kemampuan membaca Al-Quran. Secara keseluruhan, PAUD Fithri yang terletak di Desa Teluk Pulai Dalam, Kecamatan Kualuh Leidong, Kabupaten Labuhanbatu Utara, efektif menerapkan metode tahfidz untuk merangsang minat membaca di kalangan siswa.

Kata Kunci: *Upaya Peningkatan, Nilai-Nilai Islam, Anak PAUD*

Abstract

This research began with a lack of interest in reading the Koran among students. Conducted at PAUD Fithri, Teluk Pulai Dalam Village, Kualuh Leidong District, North Labuhanbatu Regency, this research aims to explore the strategies implemented to increase interest in reading the Al-Quran in this institution. The Classroom Action Research (PTK) method was used to directly observe the learning process carried out by teachers at PAUD Fithri in order to increase interest in reading the Al-Quran. Apart from that, interviews were also conducted to collect additional data to support this research. This research identified several important findings as follows: 1) The tahfizh method used by teachers in teaching reading and writing the Koran has proven to be effective. This method is adapted to the teaching materials so that it makes it easier for students to understand the lesson. 2) The application of the tahfizh method significantly increases students' interest in reading and writing the Koran. This is proven by the students' ability to read and write the Al-Quran with the correct technique, as well as showing seriousness, perseverance and satisfaction in mastering these skills. 3) The tahfizh method applied was successful in improving students' Al-Qur'an reading skills. This increase can be seen from the results of the questionnaire which shows progress in mastering the letters, reading and punctuation of the Al-Qur'an. In cycle I, 53% of students could not read the Al-Qur'an, but after applying the tahfizh method in cycle II, 75% of

students were able to read the Al-Qur'an. In cycle III, 85% of students showed better progress in their ability to read the Koran. Overall, Fithri PAUD, which is located in Teluk Pulai Dalam Village, Kualuh Leidong District, North Labuhanbatu Regency, effectively applies the tahfidz method to stimulate interest in reading among students.

Keywords: *Efforts to Increase, Interest in Reading, PAUD Children*

PENDAHULUAN

Pendidikan perlu mempunyai landasan yang jelas dan terstruktur sebagai pedoman dalam pelaksanaannya, baik pada lembaga pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Landasan ini mencakup pendidikan yang menitikberatkan pada penguatan akhlak dan berbagai aspek lainnya untuk membimbing peserta didik dalam berpikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan akhlak yang baik. Pendidik, termasuk orang tua, memiliki peran yang krusial dalam mencapai tujuan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi sepanjang hidup manusia, mulai dari dalam kandungan hingga akhir hayat. Pertumbuhan menitikberatkan pada aspek fisik yang dapat diukur secara kuantitatif, sedangkan perkembangan menyangkut perubahan positif yang bersifat kualitatif yang dipengaruhi oleh kedewasaan dan pengalaman. Pendidikan nilai moral dan agama di PAUD merupakan landasan penting yang akan menunjang pendidikan anak di masa depan. Di Indonesia, nilai-nilai moral dan agama sangat dihormati.

Seiring berjalannya waktu, perhatian masyarakat terhadap pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini khususnya pada anak usia 0-6 tahun semakin meningkat. Hal ini tercermin dari berbagai layanan yang disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas yang tersedia, baik melalui pendidikan formal seperti Taman Kanak-Kanak (TK) atau Raudhatul Atfa (RA), maupun melalui bentuk lain yang setara, termasuk program untuk anak usia 4 hingga 6 tahun. bertahun-tahun. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mempunyai arti dan manfaat yang sangat luas, sebagai landasan pendidikan yang dilaksanakan sebelum anak memasuki pendidikan dasar, dan merupakan suatu prestasi yang sangat berarti. Pendidikan Islam bertujuan untuk membimbing, mengarahkan, mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik dalam memahami dan mempelajari ajaran Islam, dengan dua tujuan utama: tujuan umum untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta tujuan khusus yang lebih rinci.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan berbagai metode pembelajaran seperti penyajian materi, penjelasan, pemberian contoh, dan latihan-latihan yang dilakukan guru kepada siswa. Oleh karena itu, dukungan terhadap pendidikan PAUD harus terus menjadi prioritas utama pemerintah dan orang tua. Pemahaman terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan moral sangatlah penting bagi anak usia dini, tidak hanya untuk penelitian dan kajian akademis, namun juga bagi orang tua, guru dan praktisi di bidang pendidikan dan tumbuh kembang anak. Metode pembelajaran Montessori dikembangkan untuk memaksimalkan perkembangan indera pada anak. Untuk memaksimalkan tumbuh kembang anak, penting untuk memperhatikan dan mengembangkan seluruh aspek dalam diri seorang individu baik fisik, kognitif, emosional, moral, dan minat, karena masing-masing aspek mempengaruhi yang lain. Kendala pada satu aspek dapat menghambat perkembangan aspek lainnya. Misalnya, keterbatasan kognitif pada anak tunagrahita dapat mengganggu kemampuan bicara, emosi, dan penyesuaian diri. Sebaliknya, anak tanpa Cerebral Palsy tidak akan mengalami masalah ini.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu proses pembinaan yang dimulai sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. PAUD bertujuan untuk memberikan rangsangan pendidikan yang mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak agar siap melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Nilai, yang dalam bahasa Inggris dan Latin disebut juga 'nilai', mencakup berbagai konsep seperti kegunaan, kemampuan, kekuatan, dan relevansi. Nilai mengacu pada aspek-aspek yang membuat suatu objek menarik, diinginkan, berguna, bernilai, dan penting. Menurut Steeman dalam kutipan Sjarkawi, nilai memberi makna pada kehidupan, menjadi landasan, isi dan tujuan hidup. Nilai merupakan sesuatu yang dihormati dan mempengaruhi serta menggerakkan tindakan seseorang.

Greenberg menyatakan bahwa lagu religi dapat memudahkan anak dalam mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui musik dan gerakan tubuh. Pengalaman bermusik sangat penting dalam perkembangan mental anak dan harus disesuaikan dengan tahap perkembangan fisiknya. Selain itu, Frigyes Sandor menekankan bahwa musik memiliki peran penting dalam aspek fisik dan mental kehidupan anak.

Penelitian di SPS Diva Kids Damuli Kebun Village menunjukkan bahwa siswa menggunakan nyanyian islami untuk menanamkan nilai agama dan moral. Sebelum memulai pembelajaran, mereka mendengarkan lagu islami seperti sholawat dan lagu Upin Ipin yang sesuai dengan nilai tersebut. Namun, penerapan tersebut dirasa masih belum maksimal sehingga penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan lagu religi dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal di SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun, peneliti menemukan bahwa pencapaian pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak di TK belum sesuai harapan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya konsentrasi anak ketika guru membawakan lagu religi yang berkaitan dengan nilai-nilai agama. Kondisi ini berpotensi menghambat kemajuan nilai agama dan moral anak. Dengan demikian, maka peneliti memutuskan untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai Anak Usia Dini dengan mengangkat topik penelitian "*Peningkatan Nilai-nilai Islam pada Anak Usia Dini Melalui Lagu pada RA SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun*".

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis akan merumuskan masalah untuk menjaga fokus dan kesesuaian penelitian ini dengan tujuan penulisan. Permasalahan pokok yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain: (1) Upaya apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai agama Islam di kalangan murid melalui penerapan lagu-lagu Islami di R.A SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun? (2) Bagaimana pengaruh penerapan lagu Islami terhadap pemahaman nilai-nilai Islam pada siswa SPS Diva Kids di Desa Damuli Kebun? (3) Bagaimana perkembangan pemahaman nilai-nilai Islam pada anak usia dini di R.A SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lagu islami terhadap peningkatan nilai religi islami dikalangan siswa R.A SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi implementasi lagu islami dalam memperdalam pemahaman nilai-nilai islami pada siswa SPS Diva Kids di Desa Damuli Kebun, serta menilai perkembangan pemahaman nilai-nilai islami pada anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis, yang menghasilkan data berupa uraian tertulis atau lisan mengenai objek penelitian dan perilaku yang diamati, serta memberikan rincian mendalam tentang fenomena yang diteliti. Data dibagi menjadi dua kategori utama: primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti atau organisasi terkait. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari penelitian-penelitian terdahulu atau sumber-sumber yang diterbitkan berbagai instansi. Proses pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Milles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah utama: (1) Reduksi Data: Proses ini meliputi pemilahan dan penyederhanaan data untuk memperjelas fokus analisis, mengungkap informasi penting, serta mengelompokkan dan mengorganisasikan data secara sistematis, sehingga memberikan gambaran yang jelas dan tajam. (2) Penyajian Data: Langkah ini melibatkan pengumpulan informasi dalam format yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan lebih lanjut, serta membantu peneliti dalam memahami situasi yang dianalisis, terutama dalam hal keberhasilan bisnis. (3) Tampilan Data: Ini adalah penyajian informasi yang terorganisir dengan baik, memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Data kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk naratif, namun bisa juga dalam bentuk matriks, diagram, tabel atau bagan. (4) Penarikan Kesimpulan Setelah data terkumpul melalui wawancara, observasi dan dokumen, langkah selanjutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, kesimpulan bersifat

tentatif dan dapat berubah, namun seiring bertambahnya data, kesimpulan akan menjadi lebih spesifik, rinci, dan kuat.

Untuk menjamin keabsahan temuan data dan keabsahan penelitian, peneliti mengikuti empat standar validasi yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yaitu: 1) kredibilitas, 2) transferabilitas, 3) ketergantungan, dan 4) konfirmasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi tempat penelitian

1. Sejarah Ra Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun

Menanamkan nilai-nilai Islam yang benar sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter positif pada anak, sehingga dapat berkembang menjadi pribadi yang bertakwa dan berakhlak mulia. Menyadari kebutuhan tersebut, RA Sps Diva Kids Damuli Kebun Village didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan sumber daya manusia yang cerdas, tangguh, serta beriman dan bertaqwa. RA ini memberikan materi Islami kepada anak selain materi umum, dengan pendekatan bermain sambil belajar yang sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan mereka.

Nama Sekolah	RA Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun
Alamat	Jl.Bukit, Knpi
Npsn	69880183
Kode Pos	21457
Kelurahan	Perkebunan Damuli
Kecamatan	Kualuh Selatan
Kota	Kab. Labuhan Batu Utara
Propinsi	Sumatera Utara
Status	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 Hari
Jenjang Pendidikan	Sps / Satuan Paud Sejenis
Akreditasi	C
No. Sk. Akreditasi	099a/Ban Paud Dan Pnf/Akr/2018
Tanggal Sk. Akreditasi	
No. Sertifikasi Iso	Belum Bersertifikat
Email	Isarimah65@Gmail.Com

2. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Menciptakan generasi anak yang bertakwa, berakhlak mulia, dan mandiri dalam berpikir dan bekerja sesuai dengan keyakinan yang benar.

2) Misi

Memberikan pendidikan yang khusus di bidang agama dan membentuk karakter positif anak agar selalu melakukan kebaikan yang diridhai Allah.

3. Dasar Hukum

- a. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. UU No. 4 Tahun 1974 mengenai Kesejahteraan Anak
- c. UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- d. UU No. 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 31 Tahun 2007 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional
- f. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 mengenai Standar Pendidikan Anak Usia Dini

g. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014.

4. Sarana dan Prasarana

Peralatan pendidikan yang tersedia saat ini masih sederhana. Untuk menunjang proses belajar mengajar, kami memanfaatkan potensi alam sekitar sebagai Alat Permainan Edukasi Tradisional (APET). Sarana dan prasarana yang ada antara lain:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan (Baik/Rusak)
1.	Buku-buku		
	Buku Cerita Bergambar	12	Cukup Baik
	Buku Anak Islam Suka Membaca	5 paket	Cukup Baik
	Majalah Islami (Kinan, Wildan, Ababil)	15 Eks	Cukup Baik
	Iqro"	5 paket	Cukup Baik
2.	Mebelair		
	Meja anak	6	Baik
	Kursi Anak	24	Baik
	Kursi Guru	6	Baik
	Meja Guru	2	Baik
	Rak Box/cabinet	1	Baik
	Almari Administrasi	2	Baik
	Almari Perpustakaan	3	Baik
	Rak Perpustakaan	1	Baik
	Rak mainan	5	Baik
	Loker tas	3	Baik
	Panggung Boneka	1	Baik
	Lempar Bola	1	Baik
	Karpet	5	Baik

Sumber : Data Primer RA Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun

Hasil Penelitian

1. Bagaimana peningkatan pemahaman nilai-nilai islam pada Anak Usia Dini R.A SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun?

Mengajarkan nilai-nilai Islam kepada anak sejak dini sangatlah penting karena mereka adalah generasi masa depan. Dalam konteks pendidikan, tujuan mengembangkan nilai keagamaan adalah untuk memperluas dan memperdalam pemahaman peserta didik khususnya mengenai kepercayaan. Proses ini bertujuan untuk memantau kemajuan dan prestasi siswa. Oleh karena itu, siswa perlu mempersiapkan diri secara maksimal untuk menghadapi tantangan hidup. Proses ini mencakup aktivitas yang membawa perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam di RA Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun telah berjalan dengan baik dan efektif. Menurut pendidik di RA Sps Diva Kids, berdasarkan observasi dan wawancara dengan peneliti, anak diperkenalkan konsep mengenal diri sendiri sejak usia 4 tahun. Selain itu, siswa juga dibimbing untuk memahami asal usul penciptanya dan fungsi organ tubuh seperti tangan dan kaki.

Menurut Rusnaeni, sebagai pendidik kelompok A, siswa umumnya memiliki semangat yang besar untuk mencoba dan mengeksplorasi hal-hal baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Namun mereka juga terkadang masih menunjukkan sikap egois, seperti keinginan untuk selalu menjadi pusat perhatian dan menang sendirian. Sebagai seorang pendidik, tanggung jawab utamanya adalah memantau setiap aktivitas siswa, baik pada saat proses belajar maupun bermain di sekolah, sehingga mereka dapat memahami dan mengambil pelajaran dari setiap tindakannya secara bertahap.

Seorang pendidik mempunyai tanggung jawab untuk menegembangkan nilai Islam pada anak dari sekarang, melalui proses pembelajaran dan permainan di sekolah. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan membiasakan anak untuk selalu mengucapkan dan memberi salam, berdoa sebelum dan sesudah makan, serta berdoa sebelum memulai aktivitas, berbicara sopan, bersikap jujur, saling menyayangi teman, dan mengenalkan nilai-nilai tersebut melalui lagu-lagu religi.

Pendidik menyampaikan nilai-nilai Islam kepada siswa melalui pengajaran lantunan dan lagu-lagu Islami yang meliputi materi tentang rukun Islam, rukun iman, jumlah rakaat, dan berbagai lagu Islami lainnya. Ibu Haisah, Kepala Sekolah RA Sps Diva Kids di Desa Damuli Kebun menjelaskan, jenis-jenis lagu yang diajarkan kepada siswa antara lain:

*"Jumlah Rakaat Shalat
Shalat subuh dua rakaatnya
Shalat magrib tiga rakaatnya
Shalat dhuhur, ashar, dan empat rakaatnya."*

Menanamkan pemahaman tauhid sejak sekarang merupakan dasar yang sangat penting bagi setiap anak.

*"Asyhadu Allah Ilaha illah
wa Ashadu Anna Muhammadarrasulullah
tiada tuhan selain Allah nabi Muhammad Utusan Allah."*

Nyanyian di atas melambangkan gerbang awal memasuki ajaran Islam yang meliputi komitmen dan pengakuan iman.

Seorang pendidik mengenalkan ajaran Islam kepada anak melalui nyanyian Islam, sebab anak usia dini cenderung lebih mudah dalam memahami materi pelajaran, apabila proses pembelajaran akan dilakukan dengan cara yang mengasyikkan, misalnya melalui nyanyian. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Don Mc Mannis, seorang pakar musik anak, yang menyatakan bahwa 'musik mempunyai dampak positif terhadap emosi dan kreativitas seseorang, serta merupakan media yang sangat efektif untuk belajar dan menyerap informasi.

Pendidik harus memastikan lagu yang dibawakan harus sama dengan tema pelajaran pada saat itu. Menurut dari Sri Endang Iswati menjelaskan, guru perlu membimbing siswa dalam menyanyikan lagu-lagu Islami secara berkelompok dengan melibatkan gerakan tubuh. Setelah siswa memahami cara bernyanyi, pendidik dapat mengajar secara individu. Selanjutnya pendidik membantu siswa memahami makna lagu melalui latihan atau interaksi langsung dengan temannya selama proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa para pendidik di RA Sps Diva Kids Damuli Kebun Village telah berhasil mengelola proses pembelajaran dengan sangat baik khususnya dalam penerapan metode lagu Islami. Hasil observasi menunjukkan bahwa pendidik secara keseluruhan telah berhasil mencapai 86% dari indikator yang ditetapkan dalam pengelolaan pembelajaran. Secara khusus, indikator 5 dan indikator 10 yang meliputi penggunaan dan penyajian lagu-lagu Islami dalam setiap sesi pembelajaran diterapkan secara konsisten. Hal ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman materi oleh peserta didik dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik diperoleh informasi tentang berbagai aspek pembelajaran di RA Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun. Informasi tersebut meliputi sikap spiritual peserta didik, cara-cara yang dilakukan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai Islam, serta pengenalan ajaran Islam melalui lagu. Teknik pendidik mengajak siswa bernyanyi sambil menggerakkan badan dan memahami makna lagu islami juga diungkap. Selain itu juga dijelaskan cara pendidik menyajikan lagu-lagu Islami untuk memberikan semangat. Melalui informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi penanaman nilai-nilai agama Islam pada RA Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun sudah sesuai dengan harapan.

Sejak dini, anak dikenalkan dengan agama dan nilai-nilai Islam melalui lagu-lagu klasik yang diiringi gerak tubuh. Selanjutnya guru menjelaskan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut. Para pendidik berupaya agar anak benar-benar memahami pesan dan nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui lagu-lagu tersebut.

2. Bagaimana peningkatan nilai-nilai agama Islam murid melalui lagu-lagu keislaman di R.A SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun?

Islam dikenal memiliki tradisi musik yang kuat, terlihat dari awal melalui suara azan yang melantunkan puji-pujian sebagai ajakan salat berjamaah. Umat Islam, khususnya santri, seringkali lebih mudah menghafalkan materi jika disampaikan secara merdu. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran melalui nyanyian atau nyanyian dapat meningkatkan efektivitasnya.

Di RA, penggunaan lagu mempunyai peranan penting dalam menunjang perkembangan seni anak. Selain itu, lagu-lagu tersebut juga berfungsi sebagai media penanaman nilai-nilai Islam pada anak sejak dini. Lagu-lagu yang bisa dipilih antara lain karya komposer muslim, lagu adaptasi, shalawat, dan nadhaman. Cara penyampaian nilai-nilai Islam melalui lagu terbukti efektif, karena materi lebih mudah dipahami anak jika disajikan dalam bentuk lagu.

Perkembangan pemahaman siswa biasanya terjadi pada usia tertentu, seiring dengan perubahan struktur sosial secara kuantitatif. Sarmiani menjelaskan pendidik melaksanakan pembinaan, pengasuhan dan penanaman nilai-nilai Islam. Metode pembelajaran melalui nyanyian merupakan cara yang menyenangkan bagi siswa, karena tidak hanya membantu dalam melafalkan huruf, namun juga meningkatkan keterampilan berbicaranya. Selain itu, siswa juga sering meniru sebagai bagian dari pembentukan perilakunya. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Islami dapat lebih efektif jika disampaikan melalui lagu atau lantunan Islami, sehingga memudahkan siswa dalam memahami ajaran Islam dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pendidik yang telah dilakukan, disarankan agar pendidik memilih lagu yang sesuai dengan tema pengajaran dan usia siswa. Pendidik disarankan untuk memilih lagu islami yang relevan dengan materi pelajaran agar anak lebih cepat memahami dan menguasai materi. Sriwahyuni menekankan, pendidik perlu membangkitkan semangat belajar siswa dengan memilih lagu-lagu Islami yang mudah dipahami dan dihafal, baik melalui gerak maupun penghayatan. Dengan pendekatan ini siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diajarkan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan lagu islami dalam menanamkan nilai-nilai islami pada anak usia dini melalui nyanyian adalah sebagai berikut: Pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan lagu islami yang diiringi gerak tubuh. Pendekatan ini menjadikan siswa lebih semangat dan termotivasi dalam memahami nilai-nilai Islam yang disampaikan melalui lagu-lagu tersebut, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk menyerap dan memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut.

Langkah-langkah yang biasa dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai agama pada anak antara lain:

- a. Biasakan mengucapkan bacaan Tauhid
- b. Mendorong rasa kecintaan pada Allah SWT
- c. Menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW
- d. Mempelajari Al-Quran kepada anak
- e. Membimbing anak agar tetap kokoh memegang teguh keyakinan Islam

3. Bagaimana Pelaksanaan penerapan Lagu-lagu keislaman dalam pemahaman nilai-nilai islam pada peserta didik SPS Diva Kids Desa Damuli Kebun

Metode pembelajaran anak usia dini adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mencapai proses pendidikan. Sedangkan model belajarnya mencakup pendekatan umum terhadap proses pendidikan dan biasanya melibatkan penerapan model-model tertentu dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan metode pembelajaran lagu islami di RA Sps Diva Kids Damuli Kebun Village khususnya pada sub materi "*Bagian Tubuh dan Fungsinya*", dapat diamati dalam proses belajar berikut ini:

- a. Kegiatan Pembukaan:
 - a) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa.
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama.

- c) Guru mendorong siswa menyanyikan lagu “Akulah Ciptaan Tuhan”.
- d) Guru memperkenalkan aturan permainan kepada siswa.
- e) Guru memberikan penjelasan singkat kepada siswa tentang bagian-bagian tubuh, fungsinya, dan cara merawatnya sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT, sesuai materi yang akan diajarkan pada saat itu.
- b. Kegiatan Inti
 - a) Pendidik meminta siswa menyebutkan dan menunjukkan bagian-bagian tubuhnya, seperti kepala, mata, telinga, hidung, mulut, bahu, lutut, dan kaki.
 - b) Pendidik membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
 - c) Setiap anggota kelompok menyebutkan bagian tubuh dengan menyanyikan lagu-lagu Islami.
 - d) Guru menanyakan kepada setiap kelompok tentang fungsi bagian tubuh yang mereka nyanyikan.
 - e) Perwakilan masing-masing kelompok diminta tampil di depan kelas dan menyebutkan bagian-bagian tubuh serta fungsinya.
 - f) Perwakilan kelompok yang tampil di depan kelas dipilih secara acak.
 - g) Pendidik memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan kepada peserta didik yang menunjukkan prestasi atau menjawab dengan baik.
- c. Kegiatan Penutup
 - a) Pendidik bertanya kepada siswa tentang pengalaman dan perasaannya selama pembelajaran hari ini.
 - b) Pendidik mengajak siswa menyanyikan lagu-lagu Islami bersama-sama.
 - c) Pendidik mereview materi yang telah diajarkan hari ini.
 - d) Pendidik menyampaikan informasi tentang topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
 - e) Pendidik mengajak siswa berdoa bersama sebelum meninggalkan kelas.
 - f) Pendidik mengakhiri sesi pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

Berdasarkan observasi peneliti, pada saat proses pembelajaran di kelas terlihat seluruh siswa menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Antusiasme mereka tetap konsisten dari awal hingga akhir pembelajaran, terutama saat guru memperkenalkan bagian tubuh melalui lagu. Selain itu, siswa tampak percaya diri dan tidak merasa canggung ketika diminta maju ke depan kelas dan menyebutkan bagian-bagian tubuh serta fungsinya melalui nyanyian. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu islami dalam pembelajaran memberikan dampak positif terutama dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Berikut tabel hasil observasi mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran.

Tabel 4.2 Hasil observasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran

Observasi ke-	Nilai setiap obsevasi kegiatan										Totalskor	Ratarata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
I	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	3,5
II	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36	3,6
III	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3,7
Rata-Rata											3,6	

Pada indikator observasi proses belajar siswa terdapat sepuluh aktivitas yang diamati, antara lain:

1. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran.
2. Kebiasaan mengucapkan salam sebelum masuk kelas.
3. Kebiasaan membaca doa sebelum memulai pelajaran.
4. Kemampuan siswa dalam menguasai materi melalui lagu-lagu islami.
5. Penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
6. Antusiasme siswa dalam menerima pelajaran.
7. Siswa senang mendengarkan humor selama pembelajaran.

8. Kebiasaan membaca doa sebelum makan.
9. Kebiasaan berjabat tangan dengan pendidik sebelum pulang.
10. Kebiasaan berdoa sebelum pulang. Penilaian terhadap kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan skala sebagai berikut:
Skala 1 = "tidak memuaskan"
Skala 2 = "cukup memuaskan"
Skala 3 = "memuaskan"
Skala 4 = "sangat memuaskan"

Berdasarkan dari hasil penelitian, aktivitas siswa selama proses belajar diperoleh skor rata-rata 3,6. Skor tersebut menunjukkan bahwa mutu pembelajaran berada pada skala 3 yang berarti tergolong memuaskan. Dengan demikian, dikatakan bahwa penerapan nilai Islam yang terdapat pada lagu Islami terbukti sangat efektif, tercermin dari kategori memuaskan pada hasil analisis observasi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian 'Peningkatan Nilai-Nilai Islami pada Anak Usia Dini Melalui Lagu Islami di RA Sps Diva Kids Desa Damuli Kebun' diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai Islam oleh pendidik berjalan dengan baik, karena siswa menunjukkan minat belajar yang tinggi. Pendidik berhasil menyampaikan materi nilai-nilai Islam secara efektif, sehingga peserta didik dapat memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dengan baik.
2. Anak usia dini masih memiliki pengetahuan yang terbatas tentang nilai-nilai Islam. Namun masa ini merupakan masa yang krusial untuk menanamkan nilai-nilai tersebut karena anak pada usia ini mengalami perkembangan yang pesat dan memiliki ciri khas yang unik. Penanaman nilai-nilai Islam pada masa ini diharapkan dapat membentuk kepribadian mereka ke arah yang lebih positif.
3. Lagu islami terbukti merupakan kegiatan yang menyenangkan dan sangat disukai siswa. Dengan menggunakan lagu-lagu Islami, siswa dapat lebih mudah memahami nilai-nilai Islam, dan bernyanyi menjadi metode pembelajaran yang efektif bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an AL-Karim dan Terjemahannya. 2013. Surabaya.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2015. *Islam, Culture, and Education: Essays on Contemporary Indonesia* Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Prakte*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Aphroditta M. 2012 *Orangtua & Pendidik untuk Anak dengan Disleksia (Kesulitan Membaca)* Cet I; Jogjakarta: Javalitera.
- Abdurrahman, asy Syaikh bin Nashir as-Sa'di, 2006, Taisir al-Karimir Rahman Fi Tafsiri Kalamil Mannan, (Beirut: Mu'asasah ar-Risalah).
- B, Bungin. 2010 *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, dan Ilmu Social Lainnya*. Cet IV; Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Basrowi dan Suwandi, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif* Cet I; Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadillah, Muhammad. 2012 *sain Pembelajaran Paud*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. Fadillah, Muhammad & Khorida Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Fadhal AR Bafadal. 2005, *Al-Qur'An dan Terjemahannya*, Surabaya; Duta Ilmu Surabaya.
- Fauziddin, Mohammad. 2015 *Pembelajaran PAUD Bermain, Cerita, dan Menyanyi Scara Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 2004, *Motodologi Research*. Yogyakarta; Andi Offet.
- Ilahi, Takdir Muhammad. 2012, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kabry Abd. Muiz. 2013. *Ilmu Jiwa Agama* Cet I; Sulawesi Selatan: Universitas Islam DDI.

- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur'an Tajwid Warna*. Jakarta: Penerbit Sahifa.
- Mudzakkir Jusuf, Mujib Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mhaimin, H. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Mutiah, Diana 2015. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Cet III; Jakarta: Prenada Media Group.
- Mursal Aziz, Pendidikan Sosial Dalam Alquran Untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Islam, *Ijtimaiah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, Vol. 2 No. 2018
- Nizar, Samsul. 2001. *Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta; Gaya Media Pratama.
- Nasution, S. 1996. *Metodelogi Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. I, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafaruddin, Nurgaya Pasa, Mahariah, *Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2014,
- Siregar, Syofian, 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.
- Soetjningsih, Hari Christiana. 2014, *perkembangan Anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir*. Jakarta: Penada Media Group.
- Suwandi dan Baswiro, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet I, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan* Cet I; Bandung: PT Alfabeta CV. Sukardi, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tafsir Ahmad, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandng: PT Remaja Rosdakarya.
- Yus, Anita. 2011. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sjarkawi, Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Etika, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri (jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 29.
- Kamtini, Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h 100 7 Ibid, h.99